

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.¹ Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan pengaruh lokasi dan promosi terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT-UGT Cabang Larangan dan BMT At-Taubah Bangil.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif. Analisis asosiatif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal (sebab akibat). Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat generalisasi atau tidak, apabila hipotesis (H_a) diterima, berarti hasil penelitian menyatakan ada hubungan antarvariabel.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Cetakan Ke-8, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8

² Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 213

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, “Populasi (*population*), yaitu sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.”³ Menurut Maulidi, “Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.”⁴ Sedangkan menurut Supardi, “Populasi adalah suatu kesatuan individu atau obyek pada wilayah dan waktu serta kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti.”⁵ Populasi bisa terdiri atas orang dan dapat pula berupa objek tertentu, populasi juga bisa terbatas dan tidak terbatas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan dari tahun 2016-2019 di BMT-UGT Cabang Larangan sejumlah 1.957 dan BMT At-Taubah Bangil yang sejumlah 3.368 nasabah.

2. *Sampling*

Menurut Priadana dan Muis, “*Sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan menggunakan metode tertentu.”⁶ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik sampling insidental*. *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa

³ Moh. Sidik Priadana dan Saludin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 102

⁴ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 2

⁵ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII, 2005), hlm. 101

⁶ Moh. Sidik Priadana & Saludin Muis..., hlm. 102

saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel nasabah di BMT-UGT Cabang Larangan dan BMT At-Taubah Bangil, siapa saja nasabah yang mengajukan pembiayaan atau membayar angsuran di BMT-UGT Cabang Larangan dan BMT At-Taubah Bangil akan ditetapkan sebagai sampel penelitian.

3. Sampel Penelitian

Menurut Supardi, “sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian sebagai “wakil” dari para nasabah populasi.”⁸ Menurutnya, sampel penelitian baik secara kualitatif maupun kuantitatif harus mewakili keadaan populasi penelitian, sampel penelitian menjadi sangat penting karena menggambarkan keadaan populasi dan hanya mengambil sumber data sebagian dari nasabah populasi.

Pengacakan sampel adalah sebuah prosedur dalam penelitian kuantitatif untuk memilih partisipan. Hal ini berarti bahwa masing-masing individu dalam sebuah populasi memiliki kemungkinan yang sama untuk terpilih dan terjaring sebagai sampel.⁹ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan tahun 2016-2019 di BMT-UGT Cabang Larangan dan BMT At-Taubah Bangil. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin yaitu:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm. 126

⁸ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis...*, hlm. 103

⁹ John W. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Third Edition, Terjemah. Achmad Fawaid, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Cetakan Ketiga, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 353

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Presisi yang ditetapkan

- a. Berdasarkan data yang diperoleh dari BMT-UGT Cabang Larangan memiliki jumlah nasabah pembiayaan sebanyak 1.957 nasabah, dalam hal ini penulis menetapkan tingkat kesalahan sebesar 10%. Maka dapat dirumuskan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{1957}{1 + 1957(0,1)^2} = 95,13$$

Maka dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil 95,13. Dengan demikian, penulis menetapkan responden sebesar 95 nasabah pembiayaan di BMT-UGT Cabang Larangan.

- b. Berdasarkan data yang diperoleh dari BMT At-Taubah Bangil, memiliki jumlah nasabah pembiayaan sebanyak 3.368 nasabah, dalam hal ini penulis menetapkan tingkat kesalahan sebesar 10%. Maka dapat dirumuskan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{3.368}{1 + 3.368(0,1)^2} = 97,11$$

Maka dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil 97,11. Dengan demikian, penulis menetapkan responden sebesar 97 nasabah pembiayaan di BMT At-Taubah Bangil.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama.¹⁰ Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.
- b. Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya.¹¹ Pengumpulan data sekunder ini diperoleh dari data banyaknya nasabah pembiayaan di BMT-UGT Cabang Larangan dan BMT At-Taubah Bangil.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹² Variabel disusun dan dibuat harus jelas baik dalam bentuk konstruk ataupun isi. Variabel dibedakan menjadi 2, yaitu:

- a. Variabel X adalah variabel bebas (*independent*), yaitu variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya

¹⁰ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2009), hlm. 131

¹¹ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), hlm. 121

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 63

variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Promosi (X_1) dan Lokasi kantor (X_2).

- b. Variabel Y adalah variabel terikat (*dependent*), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT-UGT Cabang Larangan dan BMT At-Taubah Bangil.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹³ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut dapat diberi skor, misalnya:

- | | |
|--|---|
| a. Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif diberi skor | 5 |
| b. Setuju/Sering/Positif diberi skor | 4 |
| c. Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral diberi skor | 3 |

¹³ *Ibid.*, hlm. 64

- d. Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah diberi skor 1

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Skala Likert dengan ukuran:

SS	= Sangat Setuju	diberi skor	5
S	= Setuju	diberi skor	4
N	= Netral/Ragu-ragu	diberi skor	3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor	2
STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek dan objek penelitian secara seksama dan sistematis. Observasi dibedakan menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu dengan mengamati kegiatan

¹⁴ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis...*, hlm. 137

nasabah di BMT-UGT Cabang Larangan dan BMT At-Taubah Bangil yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. Angket/Kuesioner

Menurut Supardi, angket merupakan sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian agar peneliti memperoleh data lapangan atau empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁵ Sedangkan menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁶

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam metodologi penelitian sosial.¹⁷ Dokumentasi dari penelitiann ini diperoleh dari barang-barang yang tertulis. Peneliti melakukan pengumpulan data dari buku-buku, jurnal, maupun skripsi tentang gambaran umum dari variabel-variabel yang dipakai dan objek penelitian.

2. Instrumen Penelitian

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 127

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Cetakan Ke-14, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 142

¹⁷ Tarwiyatun Niza, "Pengaruh Persepsi, Citra Merek dan Periklanan Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Ngunut Tulungagung", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, Tidak diterbitkan, 2016

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data di lapangan sehingga efektif dan efisien. Instrumen penelitian harus dapat menghasilkan data yang bisa dipertanggungjawabkan dari sisi validitas maupun reliabilitas. Untuk memperoleh data tersebut, maka instrumen penelitian harus merupakan instrmen pengukuran variabel yang tepat.

Tabel 3.1
Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pertanyaan Item	No. Item
Lokasi (X ₁) Nur Rianto Al Arif, Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah, (Bandung: CV Alfabeta, 2010)	Dekat dengan pasar (X _{1.1})	Lokasi kantor BMT-UGT Cabang Larangan/BMT At-Taubah Bangil sangat strategis dan mudah dijangkau.	1
	Dekat dengan masyarakat (X _{1.2})	Lokasi kantor BMT-UGT Cabang Larangan/BMT At-Taubah Bangil dekat dengan masyarakat sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.	2
	Dekat dengan pabrik (X _{1.3})	Lokasi kantor BMT-UGT Cabang Larangan/BMT At-Taubah Bangil dekat dengan keramaian dan kawasan industri.	3
	Dekat dengan perkantoran (X _{1.4})	Lokasi kantor BMT-UGT Cabang Larangan/BMT At-Taubah Bangil dekat dengan perkantoran.	4
	Mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada di suatu lokasi (X _{1.5})	Apakah BMT-UGT Cabang Larangan/BMT At-Taubah Bangil perlu untuk mempertimbangkan letak lokasi kantor?	5
Promosi (X ₂) Nirwana,	Periklanan (X _{2.1})	Saya tertarik untuk melakukan pembiayaan dengan iklan yang berisi	6

Prinsip-prinsip Pemasaran Jasa, (Malang: DIOMA, 2004)		macam-macam produk yang dimuat di media cetak.	
		Saya tertarik untuk melakukan pembiayaan dengan informasi yang ada di brosur lengkap dan jelas.	7
	Penjualan personal (X _{2.2})	Saya tertarik untuk melakukan pembiayaan karena promosi yang dilakukan oleh karyawan BMT-UGT Cabang Larangan/BMT At-Taubah Bangil secara langsung.	8
	Promosi penjualan (X _{2.3})	Saya tertarik melakukan pembiayaan karena motivasi dari orang lain.	9
		Saya tertarik melakukan pembiayaan karena bagi hasil yang ditetapkan di BMT-UGT Cabang Larangan/BMT At-Taubah Bangil tidak terlalu besar.	10
	Publikasi (X _{2.4})	Saya tertarik melakukan pembiayaan di BMT-UGT Cabang Larangan/BMT At-Taubah Bangil karena melakukan kegiatan pameran, <i>event</i> , serta kegiatan lain.	11
		Saya tertarik melakukan penyimpanan dana dan melakukan pembiayaan di BMT-UGT Cabang Larangan/BMT At-Taubah Bangil karena kesan baik dari orang lain.	12
	Keputusan Nasabah (Y) Tatik	Mengenali kebutuhan (Y ₁)	Saya melakukan pembiayaan karena sesuai dengan kebutuhan saya.

Suryani, <i>Manajemen Pemasaran</i> , (Jakarta: Prenamedia Group, 2017)		Saya melakukan pembiayaan karena produk tersebut sangat tepat dan sesuai.	14
	Perilaku pasca pembelian (Y ₂)	Saya melakukan pembiayaan di BMT-UGT Cabang Larangan/BMT At-Taubah Bangil secara baik dan loyal.	15
	Evaluasi alternatif (Y ₃)	Saya memilih produk pembiayaan dari karyawan BMT-UGT Cabang Larangan/BMT At-Taubah Bangil.	16
	Pencarian informasi (Y ₄)	Saya mendapat informasi dari saudara dan tetangga yang pernah melakukan pembiayaan di BMT-UGT Cabang Larangan/BMT At-Taubah Bangil.	17
		Saya mengetahui produk pembiayaan dari karyawan BMT-UGT Cabang Larangan/BMT At-Taubah Bangil.	18
	Pengambilan keputusan (Y ₅)	Saya memilih BMT-UGT Cabang Larangan/BMT At-Taubah Bangil karena pelayanan yang memuaskan.	19
		Saya berminat melakukan pembiayaan di BMT-UGT Cabang Larangan/BMT At-Taubah Bangil kembali.	20

E. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

- a. Pengujian validitas

Menurut Supardi, validitas merupakan tingkat dimana suatu alat pengukur mengukur apa yang seharusnya diukur dan data penelitian tidak berguna apabila instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.¹⁸ Penelitian kuantitatif ini harus menghasilkan data yang valid. Uji validitas dilakukan dengan membuat korelasi skor item dengan skor total.

Korelasi *Rank Spearman* digunakan jika data yang diperoleh adalah data ordinal, sedangkan korelasi *Product Moment* bisa digunakan jika data yang diperoleh adalah data interval.¹⁹ Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dinyatakan valid dan nilai positif, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid dan nilai negatif.

- b. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.²⁰ Reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas *instrument* adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya dan diperlukan untuk mendapatkan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, hlm. 155

¹⁹ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), hlm. 152

²⁰ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis...*, hlm. 159

data sesuai dengan tujuan pengukuran.²¹ Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Reliabilitas dapat dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,60.

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah data yang diambil merupakan data yang terdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini, data akan diuji dengan statistik *Kolmogorov-Sminov*. Dimana probabilitas $>5\%$ maka variabel-variabel tersebut berdistribusi normal begitupun sebaliknya.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan salah satu bentuk penyimpangan asumsi klasik yang berupa hubungan korelasi beberapa/semua variabel independennya. Seharusnya variabel bebas tidak ada korelasi antar variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 97

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini digunakan untuk meramalkan suatu keadaan atas naik turunnya variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independen sebagai *factor predictor* yang dimanipulasi.²² Dimana model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:²³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan Nasabah

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ = Lokasi

X₂ = Promosi

e = *Error term* (variabel pengganggu) atau residual

4. Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk mengetahui dugaan sementara apakah terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Pengujian ini menggunakan

²² Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elekmedia Komputindo, 2002), hlm. 168

²³ Imam Ghozali, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), hlm. 149

uji signifikansi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), baik secara parsial yaitu dengan menggunakan uji-t maupun simultan menggunakan uji-F.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model ini menjelaskan variabel dependen yang dihitung. Nilai R^2 yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau kecil. Nilai R^2 yang besar mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.